

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian sistem proteksi kebakaran ini dilakukan di Gedung E6, E7, Pascasarjana, dan F3 yang terletak di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, lebih tepatnya dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Lokasi penelitian sistem proteksi kebakaran.



Gambar 3.2 Gedung E6 dan E7 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.



Gambar 3.3 Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.



Gambar 3.4 Gedung F3 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3.2. Peralatan Penelitian

Peralatan yang digunakan pada penelitian sistem proteksi kebakaran ini adalah sebagai berikut.

1. Kamera
2. Formulir penilaian
3. Alat tulis
4. Alat ukur (meteran)

3.3. Materi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan data primer yang meliputi

- a. Pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung
 - 1) Tanggung jawab pemilik/penghuni
 - 2) Penghunian
 - 3) Pemeliharaan, pemeriksaan dan pengujian
 - 4) Evakuasi bangunan gedung
 - 5) Latihan kebakaran
 - 6) Laporan kebakaran dan darurat lain
 - 7) Perusakan terhadap peralatan keselamatan kebakaran
 - 8) Perencanaan darurat
 - 9) Merokok
 - 10) Penandaan sistem proteksi kebakaran
 - 11) Bangunan gedung dan tempat kosong
 - 12) Bahan-bahan mudah terbakar
- b. Pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung
 - 1) Pengawasan dan pengendalian tahap perencanaan
 - 2) Pengawasan dan pengendalian tahap pelaksanaan
 - 3) Pengawasan dan pengendalian tahap pemanfaatan dan pemeliharaan
 - 4) Jaminan keandalan sistem dan pengujian api
 - 5) Pengujian api

3.4. Prosedur Penelitian

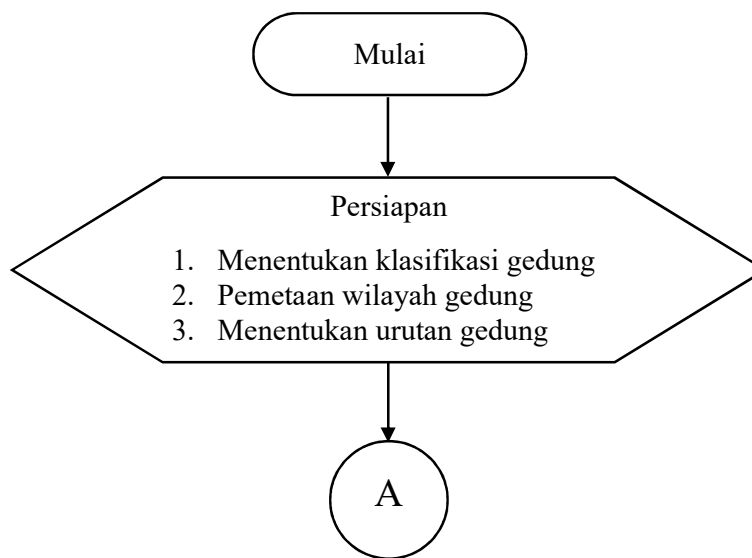
Kegiatan penelitian dilakukan untuk memperoleh data dari permasalahan yang ditinjau. Dengan diperolehnya data penelitian maka dapat analisis, pengkajian, dan penarikan kesimpulan dari permasalahan yang ditinjau. Secara umum prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut.

1. Menentukan klasifikasi kelas bangunan yang menjadi objek penelitian, pemetaan wilayah gedung yang diteliti secara umum, menentukan urutan gedung yang diteliti

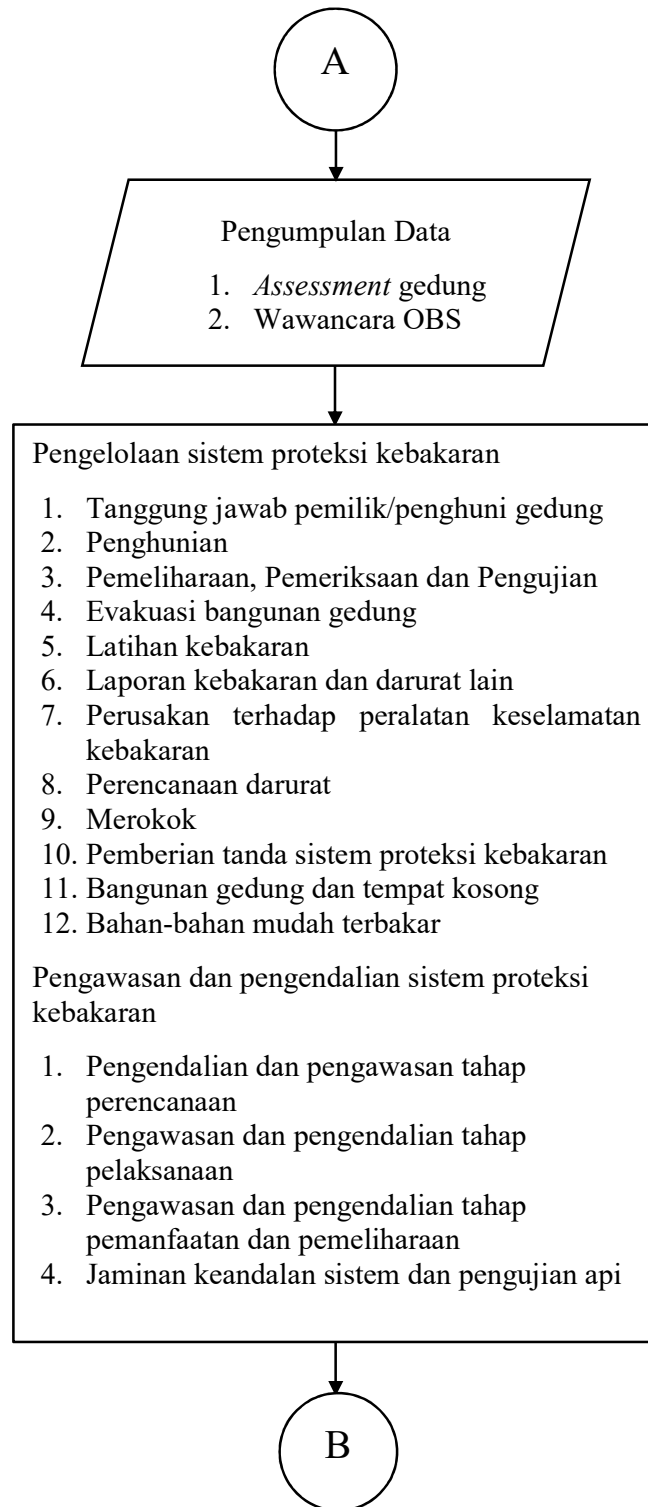
2. Melakukan penilaian sistem proteksi kebakaran secara menyeluruh baik dari luar maupun dalam gedung
3. Melakukan pencacatan dan penilaian terhadap pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung yang ditinjau
4. Melakukan pencacatan dan penilaian terhadap pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung yang ditinjau
5. Melakukan wawancara dengan pemilik dan pengelola gedung mengenai pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung yang ditinjau
6. Melakukan wawancara dengan pemilik dan pengelola gedung mengenai pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung yang ditinjau
7. Analisis hasil penilaian yang sudah dilakukan berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang digunakan
8. Output hasil penilaian berupa persentase dan kesimpulan mengenai sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung yang telah ditinjau

3.5. Bagan Alir

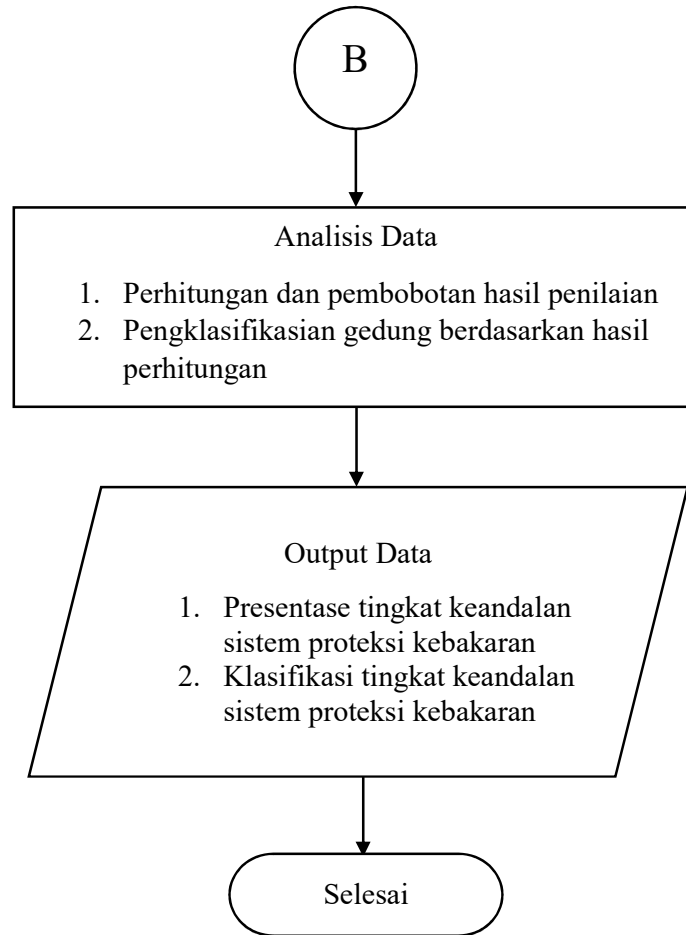
Berdasarkan prosedur penelitian yang telah dilakukan maka bagan alir pada penelitian ini ditunjukkan seperti Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Bagan alir penelitian sistem pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran.



Gambar 3.5 Bagan alir penelitian sistem pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran (lanjutan).



Gambar 3.5 Bagan alir penelitian sistem pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran (lanjutan).